

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Analisis finansial menunjukkan opsi Make (produksi sendiri) semen OPC di PT Solusi Bangun Indonesia lebih layak dibandingkan Buy. Tahun pertama, Make membutuhkan investasi awal Rp150 juta dengan total biaya Rp660 juta, lebih rendah dari Buy Rp840 juta. Tahun kedua hingga kelima, biaya Make berturut-turut Rp520,8 juta; Rp531,92 juta; Rp543,38 juta; dan Rp555,18 juta, sehingga tiap tahun terjadi penghematan antara Rp284,82–Rp319,2 juta. Dengan diskonto 10%, total penghematan lima tahun menghasilkan (NPV) positif Rp1,02 miliar. Opsi ini tetap layak meski menggunakan pinjaman bank berbunga 10%. (BEP) tercapai dalam 7,1 bulan dengan pinjaman. (ROR) 127 % dan IRR 25,05 % lebih besar dari bunga bank 13 %, sementara (Payback Period) 9 bulan menunjukkan pengembalian cepat. Hasil ini menegaskan produksi sendiri lebih efisien, menguntungkan, dan strategis karena menekan biaya, mempercepat pengembalian modal, meningkatkan kendali produksi, serta mengurangi ketergantungan eksternal.
2. Mengevaluasi efisiensi distribusi semen tipe OPC dari pabrik ke jetty dalam skenario produksi sendiri, penelitian ini membuktikan bahwa distribusi menggunakan 7 trailer ISO tank dan 2 unit kompresor dengan sistem pemuatan langsung ke kapal tanpa melalui silo jetty. Hasil simulasi menunjukkan bahwa waktu efektif distribusi selama 9 jam dan masih tersisa 15 jam dari total 24 jam operasi harian, memungkinkan alokasi waktu untuk

distribusi semen tipe PCC. Hal ini menunjukkan bahwa sistem distribusi yang dirancang mampu mendukung proses make secara optimal dan efisien.

5.2 Saran

1. Bagi PT. Solusi Bangun Indonesia disarankan untuk mempertimbangkan opsi produksi semen OPC secara mandiri dengan mendukung investasi pada fasilitas distribusi, khususnya penambahan kompresor dan optimalisasi penggunaan trailer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi produksi mandiri lebih layak secara finansial dan operasional karena mampu meningkatkan efisiensi distribusi, mengurangi ketergantungan pada pemasok eksternal, serta menekan biaya jangka panjang.
2. Bagi peneliti berikutnya, disarankan untuk memperluas kajian tidak hanya pada aspek distribusi dan finansial, tetapi juga pada faktor risiko operasional, lingkungan, serta dampak strategis jangka panjang dari keputusan make or buy. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan simulasi yang lebih komprehensif dengan software lain atau metode optimasi tambahan untuk membandingkan berbagai skenario distribusi.